

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi client dan keluarga didapatkan dengan pendekatan study kasus / fase report, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (tanggal 10 November 2025) pukul 10:15 Wita

a. Identitas Ibu dan Suami

Nama

Umur	: Ny.”M”	Tn “F”
Agama	: 25 Tahun	28 Tahun
Suku/ Bangsa	: Katolik	Katolik
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Kurir
Penghasilan	: 1.000.000	2.500.000
Alamat	: Jl.Sekar Tunjung XIV	Jl.Sekar Tunjung XIV
No. telepon	: 085333737XXX	081226995XXX
Jaminan kesehatan	: BPJS	BPJS

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan untuk saat ini tidak ada keluhan yang ibu rasakan

3. Riwayat Mestruasi

Ibu menstruasi pertama kali saat usia 15 tahun dengan siklus 30 hari setiap kali menstruasi pembalut diganti tiga kali sehari lama menstruasi lima sampai tujuh hari ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi hari pertama haid terakhir (HPHT) Yaitu tanggal 2-6-2025, tafsiran persalinan(TP) yaitu tanggal 9-3-2026.

4. Riwayat Perkawinan

Riwayat perkawinan ibu dan suami adalah perkawinan yang sah ini perkawinan ibu yang pertama serta sudah berlangsung selama 8 tahun.

5. Riwayat Kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Tabel 3
Riwayat Kehamilan, persalinan, nifas yang lalu ibu “M”

No.	Tgl Partus	Penolong Partus	Uk saat Bersalin	Kondisi saat Bersalin	Keadaan Nifas	BBL/JK	Laktasi
1.	2017	Bidan	Ateram	Baik	Normal	3500 / Laki-laki	6 Bulan Asi eksklusif

(Sumber : Buku KIA Ibu “M”)

6. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan yang kedua keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester satu yaitu mual mual di pagi hari dan tidak sampai muntah serta nafsu makan terasa sedikit berkurang tetapi ibu tetap bisa makan pemeriksaan sebelumnya ibu memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas I Denpasar timur sebanyak dua kali di dokter SPOG sebanyak satu kali gerakan janin sebelum dirasakan ibu dari awal kehamilan sampai sekarang sudah mengkonsumsi asam Folat 1×400 mcg Yang didapat dari pemeriksaan sebelumnya, Dan sekarang masih sisa dua tablet, Status imunisasi ibu T5, Ibu sudah pernah vaksinasi, ibu sudah menempel P4K di depan Pintu Rumah dan akan selalu mengingat nya, ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan nya seperti merokok minum minuman beralkohol dan mengkonsumsi obat obat terlarang. Berat badan ibu sebelum hamil 58 kg tinggi badan 162 cm, Dan berat badan ibu pada pemeriksaan terakhir yaitu 62 Kg (15-10-2024) dan hasil IMT ibu yaitu 22,65

7. Pemeriksaan Kehamilan Trimester I

Tabel 4
Riwayat Hasil Pemeriksaan ibu “M” selama Masa Kehamilan

No.	Tanggal/ Tempat	Ds dan Do	Diagnosi	Penatalaksanaan	pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	23-07- 2025 UPTD puskesmas 1 Denpasar Timur	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan PP tes di rumah hasil positif tidak ada keluhan yang dirasakan. O: BB 58 kg TB 162 cm, LP: 70 cm TD 110/80 mmHg, Nadi 82 x/menit, Lila 25 cm, reflek patella +/, TFU: Belum teraba, pemeriksaan penunjang HB: 11,8 g/dl, Gilda O GDs : 127, HIV :	G2P1A0 UK 7 minggu 2 hari	1. KIE baca buku KIA 2. Kai pola istirahat yang baik 3. KIE pola makan dan nutrisi selama kehamilan 4. KIE rutin konsumsi suplemen resep kan asam Folat 400 mcg 5. KIE kontrol secara rutin 6. Kai untuk pemeriksaan USG yang lebih lengkap dan lebih jelas 7. Melakukan Skiring Kesehatan jiwa	Bidan dan dokter umum

1	2	3	4	5	6
		NR, Sifilis : NR, HBsAG : NR, Protein urun: N, Glukosa uru : normal, USG (dasar) sudah terdapat kantong rahim dalam kandungan Skeing kesehatan jiwa dengan skor 0, tidak ada menunjukkan gejala.			
	18-9- 2025 UPTD puskesmas 1 Denpsar Timur	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan keluhan mual-muntah saat mencium bau yang tajam, bau parfum. O: BB 58,8 kg TB 162	G2P1A0 UK 15 minggu 3 hari, tunggal hidup intrauterin e	1. KIE baca buku KIA 2. KIE pola makan dan nutrisi selama kehamilan makan sedikit tapi sering 3. Kai rutin konsumsi suplemen resep kan asam	Bidan

1	2	3	4	5	6
		cm, LP: 71 cm TD 100/85 mmHg, Nadi 82 x/menit, reflek patella +/, TFU: pertengahan antara sym- pst Djj (+) 139		Folat 1 x 400 mcg 4. KIE kontrol secara rutin.	
3	10-10- 2025 UPTD puskesmas 1 Denpsar Timur	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan keluhan mual-muntah O: BB 59,8 kg TB 162 cm, cm TD 118/89 mmHg, Nadi 90 x/meni Hasil USG : Janin tunggal hidup, Djj (+) 148 x/menit	G2P1A0 UK 18 minggu 4 hari tunggal, hidup, intrauterin e	KIE pola Nutrisi Terapi B6 3X10 mg Fe 1 x 60 mg	Dokter SPOG

(Sumber : data primer dari buku KIA ibu "M")

8. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu 'M' mengatakan menggunakan alat/obat kontrasepsi IUD sebelumnya, ibu sudah merencanakan menggunakan suntik 3 bulan

9. Riwayat Penyakit

Tidak ada riwayat penyakit yang pernah diderita ibu seperti kardiovaskuler, hepatitis, asma, operasi, hipertensi, epilepsi, PMS, DM, TORCH. Ibu juga tidak sedang menderita penyakit seperti kardiovaskuler, hepatitis, asma, operasi, hipertensi, epilepsi, PMS, DM, TORCH. Tidak riwayat penyakit keluarga yang menurun seperti kanker, hepatitis, asma, penyakit jiwa, hipertensi, epilepsi, DM, alergi. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID, dan kutu rambut kelamin.

10. Riwayat penyakit Keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keluarganya yang memiliki atau menderita penyakit keturunan, penyakit menular, dan penyakit kandungan.

11. Riwayat Alergi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat alergi obat-obatan maupun alergi makanan.

12. Riwayat Pemenuhan Kebutuhan

a) Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan saat bernapas, Pola Makan : Ibu makan 3 kali sehari porsi sedang dengan komposisi nasi, lauk berupa daging /ikan/telur, tahu/tempe, disertai sayur dan buah., Pola Minum : Ibu minum 8-10 gelas air putih setiap harinya, Pola Eliminasi, BAK : Ibu buang air kecil 6 kali sehari dengan warna kuning jernih. BAB : Ibu buang air besar 1 kali sehari warna kecoklatan, konsistensi lembek, Hubungan Seksual, Ibu mengatakan jarang

melakukan hubungan seksual, terakhir hari ini kali sdengan posisi miring. Mengeluh keluar flek., Kebersihan Diri, Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, menggosok gigi 2 kali sehari, keramas 3 - 4 kali seminggu, membersihkan alat kelamin setiap sesudah BAB/BAK dan saat mandi. Mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah makan, setiap sesudah BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam 2-3 kali/ hari. Aktifitas Sehari-hari Ibu sehari-sehari melakukan pekerjaan rumah tangga. Aktivitas ibu tergolong aktifitas ringan.

b) Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilan ini. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupan dan tidak pernah konsultasi dengan psikolog.,

c) Kebutuhan Sosial Ekonomi,

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik. Ibu mendapat dukungan sosial terhadap kehamilannya dari suami, keluarga, dan mertua. Pengambilan keputusan di keluarga biasanya secara bersama-sama antara ibu dan suami. Tidak ada riwayat kekerasan fisik baik sebagai korban maupun pelaku. Ibu memiliki jaminan kesehatan BPJS dan dana darurat untuk kesehatan.

d) Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah, ibu masi dapat melakukan ibadah dengan baik.

e) Pengetahuan Ibu

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu belum tahu terkait pemantauan kesejahteraan janin, ibu dan suami belum paham terkait pentingnya Brain booster pada janinya selama dalam kandungan.

B. Data Obyektif

Data yang tercantum di bawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada ibu “M” pada tanggal 10 November 2025

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik , Kesadaran : CM, GCS: E4 V5 M6,

Pemeriksaan Antropometri

BB: 60 kg TB: 165 cm ,Lila: 26 cm, BB sebelum hamil: 57 kg,

Pemeriksaan Vital Sign,

TD: 108/68 mmHg, RR: 20x/menit,, N: 107x/menit S: 36,7⁰ C,

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Simetris
- b. Rambut : Bersih, tidak ada rambut rontok
- c. Wajah : Simetris, tidak pucat dan tidak ada oedema
- d. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada
- e. Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran
- f. Mulut : Mukosa lembab, bibir segar, tidak pecah-pecah
- g. Telinga : Bersih, tidak ada kelainan
- h. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada
pembesaran kelenjar tiroid serta tidak ada
bendungan vena jugularis
- i. Payudara : Tampak simetris, puting menonjol, tidak ada
pengeluaran, kebersihan baik.
- j. Dada : Bentuk simetris, tidak tampak ada retraksi

k. Perut : Tidak terdapat luka bekas operasi, tidak terdapat linea nigra, tidak terdapat kelainan. TFU 2 jari bawah pusat, McD 20 cm ,DJJ 142 BPM

Ekstremitas Atas : Tangan simetris, tidak ada oedema pada kedua tangan, kondisi kuku bersih, ujung jari tidak pucat, tidak ada kelainan.

Ekstremitas Bawah : Tungkai simetris, tidak ada oedema dan varises padakedua kaki, reflek patella +/+, tidak ada kelainan.

3. Pemeriksaan Khusus

a. Genetalia Eksterna : tidak ada pengeluaran

b. Genetalia Interna : tidak dilakukan

c. Inspeksi Anus : tidak dilakukan

4. Pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan

C. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data Subjektif dan Objektif pada 10 November 2025 Maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G2P1A0 Usia kehamilan 23 Minggu 1 Hari janin tunggal hidup, intrauterine.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui memahami tentang tanda bahaya dalam kehamilan Trimester II
2. Ibu belum memahami tentang pemantauan kesejahteraan janin
3. Ibu belum memahami tentang pentingnya *Brain booster* pada janin selama dalam kandungan

4. Ibu Belum Merencanakan alat kontrasepsi pasca salin

D. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu
ibu paham dengan kondisinya
2. Melakukan *informed concent* tindakan yang akan dilakukan
ibu dan suami menyetujuinya
3. Menjelaskan pentingnya *Brain booster* pada janin yang dapat ibu dan suami lakukan di rumah setiap harinya dengan mengobrol bercerita mendengarkan musik instrumen ini dapat meningkatkan bonding ibu suami dan bayinya dan dapat meningkatkan kecerdasan secara sensorik dan motorik
Ibu dan suami paham serta bersedia melakukannya
4. Menjelaskan kepada ibu mengenai pemantauan kesejahteraan janin dengan melakukan pemantauan gerakan janin di rumah dengan minimal gerakan 10 kali dalam 24 jam ibu paham dan bersedia melakukannya
5. Menganjurkan kepada ibu dan suami untuk mulai merencanakan P4K dan penggunaan alat kontrasepsi setelah melahirkan, Membimbing ibu dan suami untuk pemilihan alat kontrasepsi, ibu dan suami sepakat memilih tempat bersalin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur rujukan kontrasepsi, ibu dan suami sepakan memilih tempat bersalin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur rujukan bila terjadi Kegawatdaruratan RSUD persalinan dana pribadi (memiliki BPJS) dan berencana menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan (didukung oleh suami, dan orang tua) serta Donor darah B ada dari kakak kandung Ny. M stiker P4K sudah tertempel di pintu depan rumah

6. Menganjurkan ibu untuk istirahat secara cukup yaitu malam hari ibu tidur kurang lebih tujuh sampai delapan jam dan siang hari ibu istirahat dan tidur kurang lebih satu jam

Ibu dan suami paham

7. Memberikan KIE ibu untuk pemenuhan asupan nutrisi dan cairan selama hamil setidaknya ibu minum 14 sampai 18 gelas air mineral setiap harinya
ibu bersedia melakukannya

8. Memberikan KIE ibu untuk mengurangi kecemasan berlebih dan Stres, Ibu paham dan mencoba lebih rileks pada kehamilan kedua ini

9. Memberikan suplemen terapi yaitu Fe 1 x 69 mg, kalsium 1 x 500 mg dan vitamin C 1 x 50 mg.

Ibu sudah menerima obatnya

10. Memberikan KIE Ibu untuk mengisi kartu kontrol minimal. 1 minggu pada buku KIA serta mengisi lembar pemantauan ibu hamil setiap minggu

Ibu bersedia dan paham cara mengisinya

11. Menginformasikan kepada ibu untuk kontrol ulang satu bulan lagi dan segera bila ada keluhan

Ibu dan suami paham serta bersedia kontrol ulang

1. Jadwal Kegiatan Pemberian Asuhan Kebidanan Pada Pasien

Dalam laporan ini penulis melakukan kegiatan asuhan kebidanan yang diawali dengan pengurusan izin pengasuh dan setelah memperoleh izin penulis memberikan asuhan kebidanan kepada ibu “M” Mulai dari umur kehamilan 23 minggu 1 Hari sampai 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan

pembahasan laporan yang dimulai dari bulan November 2025 sampai bulan Maret 2026 proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5
Kegiatan Asuhan Pada Ibu “M” Dri Usia Kehamilan 23 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu asuhan	Perencanaan
1	2	3
1	Ibu “M” Pada bulan November minggu ke-2 bulan Desember minggu ke 1 dan Desember minggu ke-3	1. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan setelah melakukan pemeriksaan dan selama kehamilan TW II 2. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kehamilan TW II 3. Memberikan KIE pemenuhan suplemen kehamilan pada TW II 4. Memberikan KIE tentang pola nutrisi selama hamil sesuai buku KIA 5. Membimbing ibu melaksanakan kelas ibu hamil dan prenatal yoga di UPTD Puskesmas satu Denpasar timur 6. Menjelaskan Perubahan Fisiologis: - Nyeri Punggung: Mengajarkan posisi tubuh yang benar, menggunakan bantal penopang, dan effleurage massage. - Konstipasi: Anjuran makan serat dan minum air putih cukup. - Hiperpigmentasi & Perubahan Kulit: Menjaga kebersihan dan perawatan kulit. - Sering Miksi: Menjelaskan bahwa hal ini normal karena tekanan rahim

1	2	3
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ibu “M” Pada bulan Januari minggu ke-1 dan minggu ke 4 dan bulan februari minggu ke 2	1. Memberikan KIE pada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan Prenatal yoga di UPTD Puskesmas I Denpasar timur 2. Membantu pijat nyeri pada punggung dengan massage effeurage pada kehamilan TW III 3. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium TW III Pada usia kehamilan 34 sampai 36 minggu 4. Memberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III 5. Menyarankan ibu untuk melaksanakan USG TW III Ke dokter SpOG. 6. Membimbing ibu dan suami untuk melengkapi P4K pada buku KIA terkait perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi 7. Memberikan KIE tentang perawatan payudara di rumah 8. Memberikan pemenuhan asupan suplemen TW III 9. Memberi KIE tentang tanda-tanda persalinan 10. Memberikan KIE tentang metode kontrasepsi

1	2	3
3	Pemberian asuhan - persalinan pada ibu “M” - Pada bulan Februari - minggu ke-3	- Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin - Memberikan asuhan sayang ibu - Memantau kemajuan persalinan ibu kenyamanan ibu serta kesejahteraan ibu dan janin - Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan melaksanakan pijat punggung bawah dan teknik relaksasi - Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi nutrisi dan eliminasi - Memfasilitasi ibu dan suami tentang inform konsen persalinan normal IMD dan pemasangan KB - Memberikan KIE tentang posisi persalinan dan teknik mendedan yang efektif - Mengobservasi kesejahteraan ibu dan bayi serta kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar Partograf pada kala I - Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada kala II - Melakukan pertolongan proses melahirkan plasenta dan manajemen aktif kala III - Melakukan IMD pada bayi - Melakukan pemantauan kala IV - Mengajarkan ibu tentang masase uterus - Melaksanakan evaluasi keberhasilan IMD

1	2	3
4	Pemberian asuhan kebidanan ibu nifas 6 - 48 jam (KF 1) dan asuhan Neonatus 6 – 48 jam (KN 1) Pada bulan Februari minggu ke 3	- Memberikan selamat pada ibu atas proses persalinan yang luar biasa hebat dan lancar yang sudah ibu lalui - Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital ibu - Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus membimbing ibu dalam menyusui bayinya - Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas dan melakukan pemeriksaan tanda vital bayi - Berkolaborasi dengan bidan dalam pemberian terapi Amoxycilin 3 x 500 mg, Paracetamol 3 × 500 mg SF1 × 250 mg dan vitamin A 200.000 IU selama 2 hari setiap 24 jam - Menganjurkan ibu mobilisasi dini - Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu - Memantau Trias nifas - Melakukan asuhan pada ibu nifas dengan SPEOS (Memberikan sugesti pijat endokrin dan pijat oksitosin dan membimbing suami untuk melakukan pijat oksitosin di rumah - Memberikan KIE ibu tentang cara cebok yang benar (vulva Hygiene) Serta rajin - Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus dan melakukan pemeriksaan tanda vital

1	2	3
		- Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan menyusui bayinya setiap dua jam sekali dan membimbing ibu menyusui bayi - Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat - Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat memandikan bayi dan cara menjemur bayi pada pagi hari - Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir - Memberikan KIE dalam melakukan screening hipotiroid kongenital (SHK) dan skrining penyakit jantung (PJB)
5	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 3-7 hari (KF 2) Dan asuhan pada neonatus (KN 2) Pada bulan Februari minggu ke-3	- Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu - Memantau Trias nifas - Memberikan asuhan pijat oksitosin pada ibu dan menganjurkan suami cara pijat oksitosin - Melakukan pemantauan Locea pada ibu nifas - Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan minum dan istirahat - Mematuhi hasil pemberian asuhan kebidanan pada neonatus dan melakukan pemeriksaan tanda vital - Memimpin ibu dan suami tentang baby masase

1	2	3
		- Memberikan KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi
6	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 8 - 28 hari (KF 3) dan Asuhan pada neonatus (KN 3) pada bulan Maret minggu ke-1	- Memantau hasil pemeriksaan perias nifas melalui buku KIA - Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan - Memantau asuhan kebidanan pada neonatus dan pemeriksaan tanda vital - Mengingatkan ibu dan suami untuk imunisasi anaknya sesuai jadwal yaitu BCG dan polio oral - Memeriksa warna kulit bayi - Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara on demand dan eksklusif
7	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29 -42 hari (KF 4) dan asuhan pada bayi usia 42 hari, pada bulan Maret minggu ke 4	- Pemantauan hasil pemeriksaan TTV dan Trias nifas melalui buku KIA - Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu dan bayinya - Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan personal Higiene - Memberikan asuhan bayi umur 42 hari mengenai perawatan bayi sehari-hari - Memberikan KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi - Melakukan penyuntikan KB tiga bulan pada ibu nifas hari ke 42

(Sumber : Buku Kia Ibu “M”)